

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembangnya zaman menciptakan teknologi juga semakin canggih. Banyak masalah baru yang muncul dan tidak pernah diketahui sebelumnya. Peristiwa semacam ini dikarenakan adanya kemajuan sains dan teknologi canggih yang menghasilkan bermacam-macam produk dan alat kecantikan. Maka dari itu terbitlah dampak dari perbuatan masyarakat, dan berlakulah permasalahan baru yang rumit dan susah, karena sebelumnya tidak dijelaskan di dalam hukum. Sebagai umat islam, kita harus melakukan perbuatan atau bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip islam yang telah diperintahkan dalam agama islam. Sebagaimana diketahui bahwa rukun islam adalah kewajiban bagi umat islam, sehingga cara hidup memiliki hukumnya sendiri sesuai dengan apa yang dilakukan. Hukum islam sangat berbeda dengan hukum buatan manusia, karena ketentuan hukum islam dapat ditemukan di dalam Al-Qur`an dan As-sunnah.¹

Masing-masing budaya biasanya ada ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang dijadikan panduan untuk menafsirkan dan menguasai daerah dan kapasitas serta sebagai alat untuk memanfaatkan, mengolah kebutuhan manusia. Manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi bagi manusia bergantung pada nilai, moral, norma dan hukum yang mendasarinya. Ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa nilai sangat memabahayakan, dan manusia tanpa adanya ilmu pengetahuan mencerminkan keterbelakangan. Dengan adanya mudahnya informasi yang didapat oleh masyarakat, oleh karena itu masyarakat dengan gampang terpengaruh contohnya dari cara pandang kebudayaan dalam suatu masyarakat tertentu.²

Gaya hidup merupakan salah satu kebutuhan terpenting dalam kehidupan masyarakat, baik bagi perempuan maupun

¹ Mohammad Naqib Hamdan and Mohd Anuar Ramli, "Konsep Mengubah Ciptaan Allah Swt: Analisis Hukum Pengkulturan Daging," *Journal of Fatwa Management and Research* 5, no. 1 (2018): 81–105.

² Anike Nurmalita Ana Puji Astuti, "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja," *Jurnal Analisa Sosiologi* 3, no. 1 (2014): 91–111.

laki-laki. Penampilan kecantikan tubuh menjadi rekomendasi kepercayaan diri. Namun, hal ini tidak menjamin seseorang akan mensyukuri apa yang sudah dimilikinya, dan penampilan merupakan modal pertama untuk mendapatkan pekerjaan. terutama bagi perusahaan besar yang menuntut untuk berpenampilan menarik untuk meningkatkan keinginan menjadi yang terbaik. Sehingga sebagian orang memilih solusi untuk mendapatkan tampilan yang diinginkan. Faktanya adalah semua teknologi ini diciptakan untuk membuat hidup orang lebih mudah. Akan tetapi, dari sudut yang berbeda. Teknologi zaman sekarang telah berkembang mengubah beberapa cara normal yang diciptakan oleh Allah SWT. Misalnya, operasi kecantikan dapat mengubah perempuan yang kurang cantik menjadi perempuan yang sangat cantik.³

Dalam Al-Qur'an, Allah menyatakan bahwa manusia dilarang mengubah ciptaan Allah. Dengan cara mengganti wajah atau anggota tubuh atau yang lainnya, hukumnya haram dan Allah juga menegaskan bahwa manusia dilarang mengubah pemberian Allah. Ada hal-hal yang boleh dan tidak boleh mengubah ciptaan Allah. Diperbolehkan termasuk perubahan wajah atau tubuh, cacat lahir, sangat mempengaruhi aktivitas fisik sehari-hari, seperti luka bakar yang tidak disengaja, bibir sumbing, dan lain lain. Contoh yang tidak boleh dilakukan adalah mengubah wajah dan tubuh demi kecantikan dan kecantikan pribadi. Mengubah bentuk ciptaan Allah hukumnya haram, antara lain tato, sulam alis, pelurusan atau peregangan gigi, dan operasi plastik. Dalam hal ini, syaitan lah yang menghasut orang untuk melaksanakan semua perintah. Orang yang benar-benar mencintai dunia terkadang melupakan Allah swt. Melakukan pembangkangan, atau menyalahgunakan syaria Allah swt.⁴

Masyarakat saat ini dalam menentukan gaya hidup semakin meningkat dengan gaya trend masa kini. Kebutuhan sosial dan aspirasi menempati posisi tertinggi dalam semua

³ Suci Ramdayani, "Hukum Operasi Sedot Lemak Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Prespektif Maqashid" (2017).

⁴ Olga Yosnita Sari, "Merubah Ciptaan Allah Dalam Alquran (Studi Komperatif Menurut Imam Ibn Katsir Dan Imam Al Tabari)" (Universitas Islam Syarif Hidayatullah, 2019).

kehidupan yang didorong oleh berbagai tren modern. Masyarakat mengikuti berbagai gaya model masa kini dan dunia kecantikan yang berkembang cukup cepat seiring dengan waktu. Kesadaran dalam perawatan penampilan memang penting, baik laki-laki maupun perempuan. Perawatan kecantikan memainkan peran yang sangat penting dalam masyarakat saat ini dan ada banyak cara mudah dan berbahaya untuk mencapai kecantikan yang sempurna. Masyarakat dalam hal ini tidak memperlmasalahkan uang yang akan dikeluarkan untuk perawatan kecantikan, maka munculah di era modern ini model kecantikan yaitu diantaranya operasi plastik untuk kecantikan⁵

Kecantikan memiliki arti yang sangat besar. Kecantikan bisa dilihat dari banyak sisi, bukan dari satu sisi. Oleh karena itu orang-orang selalu ingin menjadi pusat perhatian dan setiap manusia pasti ingin penampilannya terlihat indah, terutama wanita. Pemahaman kecantikan di satu daerah mungkin berbeda dari pemahaman kecantikan di daerah lain. Pemahaman kecantikan wanita Asia lebih memiliki ciri fisik seperti wajah bundar dan tembem, kulit langsung, mata sipit, hidung besar, dan rambut hitam. Pemahaman kecantikan wanita di Asia menuju kepada negeri Ginseng yaitu Korea Selatan dengan Wajah ramping, kulit putih mulus, kakinya yang panjang, hidung kecil dan hidung mancung. Allah telah memberikan kenikmatan yang harus disyukuri dengan macam-macam cara contohnya bersedekah, makan dan tidak berlebih-lebihan dalam behias.⁶ Maka dari itu menjadikan wanita Indonesia ingin memiliki konsep kecantikan yang mirip dengan wanita Korea.⁷

Perilaku melebihi batas tidak diperbolehkan dalam islam sebagaimana dalam firman Allah:

⁵ Syarwani Abdan, "Ketentuan-Ketentuan Operasi Plastik," *Academia*, n.d.

⁶ Amin bin Yahya al Wazan, *Fatwa-Fatwa Tentang Wanita* (jakarta: Darul Haq, 1419).

⁷ Fariskha Wulandari, "Konsep Kecantikan Dalam Al-Quran (Tafsir Tematik Analisa Operasi Plastik)" (IAIN Ponorogo, 2022).

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا
 أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ

السَّبِيلِ

Artinya : Katakanlah (Muhammad), “Wahai Ahli Kitab! Janganlah kamu berlebih-lebihan dengan cara tidak benar dalam agamamu. Dan janganlah kamu mengikuti keinginan orang-orang yang telah tersesat dahulu dan (telah) menyesatkan banyak (manusi), dan mereka sendiri tersesat dari jalan yang lurus. (Q.S. Al Mai'dah :77)

Berbagai fenomena yang terjadi pada wanita saat ini disebabkan oleh tekad mereka untuk mendapatkan kecantikan secara cepat, bahkan mereka sampai rela menjalani perawatan mahal untuk mengubah hal-hal seperti operasi plastik, sulam alis, sulam bibir, penyambungan rambut dan suntik pemutih. Metode seperti itu mempunyai dampak buruk yang bisa terjadi ketika ciptaan Allah diubah. Ketika kegiatan tersebut melebihi batas maka akan menjadi pemenuhan keinginan nafsu. Agama mengkategorikan masalah trend dan kecantikan ini ke dalam Adat dan Budaya. Jadi yang kita temukan dalam agama bukanlah detail bagaimana bentuk, model, merk, dan cara secara rinci. Akan tetapi menemukan apa yang tidak boleh dilanggar dalam perawatan kecantikan dan berhias yang tidak bisa di hindari.⁸

Keindahan dan kecantikan selalu berubah-ubah dan menyesuaikan dengan keadaan zaman. yang bagus dan indah pada zaman dulu belum tentu indah dan bagus pada masa sekarang ini. Jika hal-hal ini ditetapkan secara ketat dan pasti, sama ketatnya seperti shalat, puasa, zakat tentu ajaran islam akan ketinggalan zaman dan model. Penyebab islam menjaga fitrah wanita dari kekhususan karakteristik kewanitaan, maka membolehkan mereka menghias diri, pria berhias menggunakan

⁸ Nancy A. Walker, “Fashion and Beauty,” *Women’s Magazines, 1940–1960* 11, no. 1 (1998): 193–227.

pakaian dan wangi-wangian. Adapun wanita yg auratnya merupakan semua badan terkecuali wajah dan telapak tangan, berdasarkan banyaknya pendapat ulama, maka Allah menaruh kekeluasaan pada mereka dan mensyaritakan bagi mereka dengan cara berhias diri. Dan juga melekat dalam keserasian dan tidak melebihi atau melewati batas.⁹

Fatwa MUI: Musyawarah Nasional ke 2 Majelis Ulama Indonesia Nomor 5/kep/MunasII/MUI/1980 bahwa sudah menetapkan fatwa-fatwa Majelis Ulama Indonesia beberapa persoalan keagamaan dan kemasyarakatan.¹⁰ Adanya masalah-masalah pada zaman sekarang seperti halnya operasi plastik untuk kecantikan ini, yang terjadi setelah Al-Qur`an, hadis, dan juga setelah wafatnya Rasulullah belum ada ketentuan hukum secara pasti. Sehingga dalam mencari jawaban dari pertanyaan-pertanyaan masyarakat dan menentukan hukum maka diperlukan adanya kesepakatan para ulama. Oleh karena itu Pola pikir Yusuf Al-Qardhawi sangat diperlukan untuk membantu hadis-hadis yang tidak sesuai dengan situasi dan kondisi dan hadis-hadis yang bertentangan dalam menentukan suatu hukum.¹¹

Dalam kehidupan problem penampilan memang harus benar-benar di perhatikan. Kondisi tersebut berkaitan dengan fenomena yang terjadi bahwa masyarakat semakin paham akan pentingnya menjaga penampilan supaya tampil lebih indah. Kebanyakan perempuan zaman sekarang, kecantikan disamakan dengan kecantikan tubuh, perhiasan yang mewah, pakaian yang modis dan wajah yang cantik. Saat ini banyak wanita yang melakukan berbagai cara untuk mendapatkan wajah cantik, salah satunya dengan operasi plastik. Adanya penelitian penelitian, artikel, buku dan juga sumber bacaan masyarakat sangat diperlukan karena masyarakat sangat minim pemahamannya dalam masalah kontemporer khususnya operasi

⁹ Mustainah, "Mustainah," *Hukum Penggunaan Rambut Palsu Menurut Hadis-Hadis Nabi Dalam Pandangan Imam Mazhab*, 2017, 1–84.

¹⁰ Misra Netti, "Pelanggaran Transgender Menurut Buya Hamka (Dalam Kitab Tafsir AL-Azhar)," *Jurnal An-Nahl* 9, no. 1 (2022): 28–38.

¹¹ Wargo Nilfatri, Alisyah, *Fiqih Kontemporer*, ed. Nila Falashia, Cetakan 1 (Purwokerto Selatan, Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

plastik yang bertujuan untuk mempercantik diri. Oleh karena itu islam mempunyai peran penting dalam hal tersebut.¹²

Setelah mengamati fenomena operasi kecantikan untuk berhias di dunia nyata maupun dunia maya. Oleh karena itu penulis ingin lebih mendalami kajian mengenai hakikat operasi kecantikan. Dimana biasanya seseorang hanya mengetahui bahwa melakukan operasi kecantikam dengan mengubah ciptaan Allah itu boleh dilakukan. Berdasarkan peninjauan yang dilakukan penulis melihat masyarakat selama ini, yang secara umum mayoritas beragama Islam. Mereka tidak sadar bahkan tidak mengetahui apa yang mereka lakukan merupakan perbuatan yang dilarang syariat islam oleh karena itu, penulis tertarik hendak meneliti kasus ini, guna membahas skripsi yg berjudul: **Operasi Plastik untuk Kecantikan Perspektif Hadis (Studi Pemikiran Yusuf Al- Qaradhawi).**

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis membatasai permasalahan. Maka dalam penelitian ini agar tidak tersebar luas, peneliti fokus penelitiannya pada operasi kecantikan dalam hadis, operasi plastik kecantikan menurut Yusuf Al-Qaradhawi, dan juga cara Yusuf Al-Qaradhawi memahami hadis operasi kecantikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh yaitu:

1. Bagaimana Hadis-Hadis operasi plastik untuk kecantikan dalam perspektif hadis?
2. Bagaimana operasi plastik untuk kecantikan dalam pandangan Yusuf Al-Qaradhawi?
3. Bagaimana metode Yusuf Al-Qaradhawi dalam memahami hadis operasi plastik untuk kecantikan?

¹² Rahma Ade Setiyadi, “Merubah Ciptaan Allah Dalam Tafsir Al-Azhar (Analisis Penafsiran Hamka Terhadap QS. An-Nisa’ Ayat 119),” (Universitas Islam Negeri Walisingo Semarang, 2019).

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, didapat tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hadis-hadis operasi plastik untuk kecantikan
2. Untuk mengetahui bagaimana operasi plastik untuk kecantikan dalam pandangan Yusuf Al-Qaradhawi
3. Untuk mengetahui bagaimana metode Yusuf Al-Qaradhawi dalam memahami hadis operasi plastik untuk kecantikan.

E. Manfaat Penelitian

Berlandaskan pada tujuan penelitian tersebut, Penulis berharap penelitian ini mampu menjadi sumber rujukan. Adapun penelitian ini memiliki dua manfaat, yakni:

1. Manfaat teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan hukum Islam, selain itu juga memperluas pengetahuan dan menambah referensi khususnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pandangan ulama klasik dan ulama kontemporer terhadap operasi kecantikan dalam perspektif islam.

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

- penelitian ini diharapkan sebagai pengetahuan ilmu agar masyarakat dapat mengetahui hakikat operasi kecantikan dalam islam
- Sebagai tambahan informasi bagi masyarakat terutama bagi masyarakat awam tentang operasi kecantikan
- Untuk menyadarkan masyarakat kembali akan pentingnya menjaga keindahan yang diberikan Allah

b. Bagi akademik

Dari hasil penelitian ini sebagai tambahan literatur-literatur dan juga diharapkan dapat menambah hasil penelitian yang aktual terhadap permasalahan umat dan menambah pengetahuan yang lebih mendalam terkait hukum.

- c. Bagi penulis
Diharapkan tidak melakukan suatu perubahan yang telah diberikan Allah dengan baik, maka janganlah mencoba untuk merubahnya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan para pembaca dalam menguraikan isi kandungan yang ada didalamnya. Penelitian ini terdiri atas lima bab sebagai berikut:

1. **BAB I : PENDAHULUAN.**
Bab ini membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II : LANDASAN TEORI**
Pada bab ini berisi mengenai kerangka atau kajian teori yang relevan dengan masalah penelitian, meliputi pengertian operasi secara umum, pengertian operasi plastik, pengertian kecantikan, serta pembahasan biografi Yusuf Al-Qaradhawi, karya-karyanya, dan juga cara Yusuf Al-Qaradhawi dalam memahami hadis. Penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
3. **BAB III : METODE PENELITIAN**
Dalam bab menerangkan jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data
4. **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian meliputi hadis-hadis tentang operasi plastik, penjelasan ulama hadis tentang hadis operasi plastik mengenai kualitas, dan juga penjelesan maknanya. Analisis data penelitian meliputi penjelasan hadis-hadis

operasi plastik dengan menggunakan metode Yusuf Al-Qaradhawi, pemahaman Yusuf Al-Qaradhawi tentang kegiatan atau program operasi plastik, pemahaman Yusuf Al-Qaradhawi tentang hadis operasi plastik.

5. BAB V : PENUTUP

Pada bab ini meliputi kesimpulan yang didapat dan hasil penelitian ini dan juga terdapat saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan juga penutup.

